

# PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PADA PROGRAM ADIWIYATA MELALUI KEGIATAN DOKTER KECIL DI SDN KEBUN BUNGA 6 BANJARMASIN

Maysarah<sup>1</sup>, Abdul Hafiz<sup>2</sup>, Tutus Rani Arifa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18520037

<sup>2</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK.061406703

<sup>3</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK. 061705985

Email:smay7059@gmail.com, abdulhafiz@uniska-bjm.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peran guru sebagai fasilitator pada program adiwiyata melalui kegiatan dokter kecil di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, juga mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat peran guru sebagai fasilitator pada program adiwiyata melalui kegiatan dokter kecil di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan *naturalistic Inquiry*, subjek dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, admin/operator program adiwiyata, Pembina uks, guru kelas 4-6, peserta didik. Pengumpulan data penelitian ini dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Program Adiwiyata Melalui Kegiatan Dokter Kecil di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin meliputi bagaimana guru menerapkan perannya sebagai fasilitator pada proses pembelajaran maupun dalam sebuah kegiatan terutama pada kegiatan dokter kecil. Untuk peran guru sebagai fasilitator itu sendiri mempunyai pengertian bahwa guru memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang pastinya menunjang semua kegiatan berjalan dengan baik, tidak hanya fasilitas tetapi juga memberikan arahan, bimbingan, dorongan dan motivasi kepada peserta didik dengan sikap mendengarkan tidak mendominasi, sabar, menghargai, rendah hati, mau belajar, bersikap sederajat, berwibawa, tidak memihak dan mengkritik, terbuka, bersikap positif. Dari semua sikap guru sebagai fasilitator tentunya tidak semua guru bisa mempunyai sikap yang seperti itu. Peneliti juga menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat peran guru sebagai fasilitator pada program adiwiyata melalui kegiatan dokter kecil di SDN Kebun Bunga 6 yaitu: Faktor pendukung; (1) sarana dan prasarana yang cukup, (2) Lingkungan yang kondusif dan, (3) Peranan Orang Tua sedangkan untuk faktor penghambat yaitu; (1) Faktor Siswa itu Sendiri, (2) Manajemen Sekolah, dan (3) Faktor Guru.

**Kata Kunci :** *Peran Guru, Fasilitator, Program Adiwiyata, Dokter Kecil*

## ABSTRACT

*This study aims to describe how the teacher's role as a facilitator in the adiwiyata program through the activities of small doctors at SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, also describes the supporting and inhibiting factors of the teacher's role as facilitators in the adiwiyata program through the activities of little doctors at SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. This study uses a qualitative approach with the type of naturalistic inquiry approach. The subject of this research is the principal, admin/operator of the Adiwiyata program, the uks teacher for grades 4-6 students. The data collection of this research was done through observation, interviews and documentation. Test the validity of the data in this study using triangulation. Based on the results of the study, it can be concluded that the teacher's role as a facilitator in the Adiwiyata Program*

*through Little Doctor Activities at SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin includes how teachers apply their role as facilitators in the learning process and in an activity, especially in the activities of a small doctor. The role of the teacher as a facilitator itself has the understanding that the teacher provides facilities according to the needs of students which certainly supports all activities running well, not only facilities but also provides direction, guidance, encouragement and motivation to students with a listening attitude that does not dominate, is patient, appreciate, humble, willing to learn, be equal, dignified, impartial and critical, open, positive attitude. Of all the attitudes of teachers as facilitators, of course, not all teachers can have such an attitude. The researcher also explained about the supporting and inhibiting factors of the teacher's role as a facilitator in the adiwiyata program through the activities of a little doctor at SDN Kebun Bunga 6, namely: Supporting factors: (1) adequate facilities and infrastructure, (2) conducive environment and (3) the role of people Old while the inhibiting factors are; (1) Student Factors themselves, (2) School Management, and (3) Teacher Factors.*

**Keywords :** *Teacher Role, Fasilitator, Adiwiyata Program, Little Doctor*

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin, (2020, Desember 21). *Pengertian Tugas/Peran dan Kode Etik Guru Sebagai Guru Profesional*, Dikutip dari SMAN 1 Madiun: [www.portal.sman1madiun.sch.id](http://www.portal.sman1madiun.sch.id). diakses pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 21.30 Wita.
- Agustina, Ria. (2021). *Peran Guru Sebagai ebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Wonosobo Kabupaten Tanggamus*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Alif, Muhammad dan Siti Maemunawati. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Media Karya
- Alivameita, Andika dkk. (2020). Pelatihan Dokter Kecil Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 287.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Jejak.
- Ariani, Yetti, Syarif Ahmad dan Yullys Helsa. (2020). *Pendekatan Realistik Dan Teori Van Hiele*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Bado, Basri. (2021). *Model Pendekatan Kualitatif : Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tahta Media.

- Damayanti, Khoirunnisa. (2020). *Rancangan Media Buku Cerita Bergambar Dokter Kecil (Dokcil) SD Negeri Telukpinang 03 di Kabupaten Bogor*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin. (2018). *Buku Pedoman Adiwiyata*. Banjarmasin: DLH.
- Farih, Muhammad Nurul. (2020). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Sejarah di SMA Negeri I Kajen Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hanafiah, Yusuf dkk. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru*. Yogyakarta: UAD Press.
- Hanafiah, Yusuf. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: UAD Press, 2021
- Hertina, Marleka. (2021). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa Kelas I di SD Negeri53 Bengkulu Selatan*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Ibeng, Parta. (2019). *Pengertian Adiwiyata*. Pendidikan: <https://pendidikan.co.id/pengertian-adiwiyata>. Di akses pada 28 Juli 2022.
- Jannah, Miftahul. (2018). Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar. *Jurnal Sikola: Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 195-196.
- Laila Ida Nur dan Cahyadi Takariawan, (2019). *Jejak Cinta dan Pengabdian Menemukan Percikan Hikmah di Setiap Langkah*, Bandung: Wonderful.
- Lukitoyo, Pristi Suhendro. (2021) *Peran Guru*. Medan: Gerhana Media Kreasi.
- M.oase.id, Al-Qur'an QS Al-Baqarah/1:205.
- Magfiroh, Efi. (2016). *Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, Abdul. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Aksara Timur
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Masfufah, Izzatul. (2021). *Sikap Guru Sebagai Fasilitator Dalam Mendorong Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS di MTS Muhammadiyah 7 Lamongan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Naibaho, Dorlan. (2019). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Christion Humaniera*, 2(1), 83-84.
- Nizamuddin, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisber.
- Nugroho, Pambuko Aji. (2016). *Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Ngabidin, Minhajul. (2020). *Budaya Mutu Mewujudkan Sekolah Unggul: Kumpulan Praktik Baik Implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: ISBN.
- Oktifa, Nita. (2018, September 27). *Cara Guru Agar Tidak Tampak Pilih Kasih Kepada Siswa*. Aku Pintar: <http://akupintar.id/cara-guru-agar-tidak-tampak-pilih-kasih-kepada-siswa>. Di akses pada 27 Juni 2022 pukul 15.30.
- Pahrudodji, Purwanti. (2019). *Gerakan Sekolah Bersih Menyenangkan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purwowiyoto, Budhi Setianto. (2019). *Postquel Kardiologi Kuantum*. Yogyakarta: ISBN.
- Pituti, Sri. (2020). *Pengaruh Sikap Lemah Lembut dan Kasih Sayang Guru Terhadap Perilaku Sopan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahmah, Yanti Dwi dkk. (2020). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Administrasi public*. 2 (4), hlm. 756.
- Roifah, IE. (2018, Oktober 18). *Pengertian Peran Guru*. Dikutip dari UIN Banten: <http://repository.uinbanten.ac.id/Landasan-Teoretis-Peran-Guru>. Di akses pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 21.45 Wita.
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Shana. (2019, Januari 18). *Bagaimana Peran Guru Sebagai Motivator dan Fasilitator*. Dikutip dari Web Pendidikan: <https://tendikpedia.com/untuk-guru/bagaimana-peran-guru-sebagai-motivator-dan-fasilitator.html>. Di akses pada 27 Juli 2022 pukul 18.30.
- Silitonga, Bertha Natalia dkk. (2021). *Profesi Keguruan Kompetensi dan Permasalahan*, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Smart, Tira. (2017). *Best Practices Manajemen dan Kepengawasan Sekolah*. Tangerang: Tsmart Printing.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : IKAPI.

Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

AL-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125

Uyun, Saeful dkk. (2020). *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Yogyakarta: Budi Utama.

Wahyuni, Sri. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Wijaya, Helaludin Hengki. (2019). *Analisis Sata Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Zahwa, Nabila dan Dea Kiki Yestiani. (2018). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 42-44.

Zebar, A. dan Rusydi Ananda. (2021). *Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum Dalam Pembelajaran)*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.

Yahya, Islachuddin. (2022). *Bahasa Indonesia Dari Perguruan Tinggi*. Makassar : Nas Media Indonesia.

Pebriani, Loce Dwi. (2022, Juni 27). Peran Pembina UKS. (May, Interviewer).

Pebriani, Loce Dwi. (2022, Juli 26). Kegiatan Dokter Kecil. (May, Interviewer).

Izzati, Lily Nur. (2022, Juli 21). Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Program Adiwiyata. (May, Interviewer).

Izzati, Lily Nur. (2022, Juni 28). Program Adiwiyata. (May, Interviewer).

Happy, Nani Ray. (2022, Juli 07). Peran Guru Sebagai Fasilitator di Kegiatan Dokter Kecil. (May, Interviewer).

Zulfah, Siti. (2022, Juli 07). Peran Guru Sebagai Fasilitator di Kegiatan Dokter Kecil. (May, Interviewer).

Zakiah, Siti. (2022, Juli 18). Program Adiwiyata. (May, Interviewer).



